

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, dilakukan prosedur penelitian melalui menemukan data yang berasal dari lapangan untuk dikumpulkan dan dianalisis. Penggunaan jenis penelitian kuantitatif disebabkan ketepatan dalam dapat memberi kebutuhan sesuai masalah yang sudah dirumuskan, adalah seperti berikut mengenai Penerapan Manajemen Mutu Berbasis Sekolah di SMKN I Gedung Aji Lampung untuk memberi peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, data yang telah dimampukan akan sesuai melalui fakta di lapangan karena digunakannya penelitian kuantitatif.

#### **B. Subjek dan Sumber Data Penelitian**

Subjek adalah target populasi yang mempunyai suatu karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, dan staf SMKN I Gedung Aji Tulang Bawang Lampung yang memiliki kaitan melalui penerapan MBS dalam kegiatan peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan objek yang diteliti adalah implementasi manajemen berbasis sekolah dan mutu pendidikan disekolah.

#### **C. Langkah Penelitian**

##### **1. Tahap Pralapangan**

Tahap ini pada dasarnya adalah orientasi lapangan; penelitian ini mencoba untuk menyelidiki dan menyidik topik yang relevan melalui lingkungan sosial dan fisik untuk menghubungkan melalui masalah penelitian.

Secara umum, ada banyak tugas utama yang harus dilakukan pada tahap ini, termasuk mengembangkan rencana studi dan memilih tempat penelitian. Peneliti berusaha untuk menyelidiki dan menyidik aspek-aspek yang berkaitan melalui lingkungan sosial dan fisik sebelum mencoba menghubungkannya melalui topik penelitian. Secara umum, selama tahap ini, ada banyak tugas utama yang harus dilakukan, termasuk mengembangkan ide penelitian, mengidentifikasi lokasi

penelitian, memampukan izin, dan disiapkannya alat alat dalam penelitian.

## **2. Tahap Kerja Lapangan**

Atau biasa disebut juga seperti tahap eksplorasi karena pada tahap ini peneliti mulai menganalisis informasi/data secara ekstensif berdasarkan pengumpulan data yang telah diselesaikan. Pada titik ini, peneliti mulai terlibat dalam setting penelitian melalui menjalin hubungan melalui kepala sekolah serta tenaga pendidik untuk melakukan observasi secara langsung.

## **3. Tahap Analisis Data**

Peneliti melakukan analisis data baik di dalam maupun di luar lokasi penelitian. Kumpulan data abstrak dan fenomenologis dari wawancara dan observasi segera dievaluasi dan dipahami melalui mengkodifikasi dan mengkategorikan data. Data disaring melalui studi dokumen dan diperiksa jauh dari lokasi penelitian.

Prosedur analisis data penelitian diawali melalui peninjauan kembali terhadap semua data yang didapat, seperti melalui wawancara dan dokumentasi. Data tersebut masih dalam bentuk mentah, sehingga digabungkan melalui catatan lapangan yang merupakan keterangan deskriptif. Coding adalah untuk fenomena yang ditemukan saat mengolah data yang ada di dalam catatan lapangan ini. Kemudian, mengklasifikasikan data sebelumnya.

## **D. SUMBER DATA**

Beberapa seperti kepala sekolah, tenaga pendidik, dan staf, melalui jumlah responden 30 orang. Secara teori, sumber data diklasifikasikan menjadi dua jenis: Informasi Primer

### **1. Data dari sumber utama**

Data primer meliputi informasi yang didapat langsung dari kepala sekolah, pengajar, dan staf melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap dosen dan mahasiswa. Mampu dimampukannya gambaran mengenai peran administrator sekolah, tenaga pendidik, dan staf dari penelitian ini dalam memberi peningkatan mutu pendidikan melalui pemanfaatan MBS.

Masalah	Pertanyaan Penelitian	Metode Pengumpulan Data	
		Dokumentasi	wawancara
1. Bagaimana Kondisi pendidikan di SMK Negeri 1 Gedung Aji Tulang Bawang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana kondisi SMK Negeri 1 Gedung Aji Tulang Bawang Lampung</li> <li>- Bagaimana kondisi guru dan siswa di SMK Negeri 1 Gedung Aji Tulang Bawang Lampung</li> <li>- Bagaimana kondisi ekonomi dan social SMK Negeri 1 Gedung Aji Tulang Bawang Lampung</li> </ul>	Dokumentasi SMK Negeri 1 Gedung Aji Tulang Bawang Lampung.	Kepala Sekolah Guru Komite Sekolah  Orang Tua Siswa -
perencanaan ,pelaksanaan dan evaluasi MBS di SMK Negeri 1 Gedung Aji Tulang Bawang Lampung	Perencanaan MBS di SMK Negeri 1 Gedung Aji Tulang Bawang Lampung  Bagaimana Pelaksanaan MBS di SMK Negeri 1 Gedung Aji Tulang Bawang Lampung  Bagaimana Evaluasi MBS di SMK Negeri 1 Gedung Aji Tulang Bawang Lampung.	SMK Negeri 1 Gedung Aji Tulang Bawang Lampung	Sekolah Guru Komite Sekolah  Orang Tua Siswa

Bagaimana meningkatkan mutu SMK negeri 1 Gedung Aji Tulang Bawang Lampung	<p>Bagaimana meningkatkan mutu SMK Negeri 1 Gedung Aji Tulang Bawang Lampung</p> <p>Bagaimana Meningkatkan guru SMK Negeri 1 Gedung Aji Tulang Bawang Lampung</p> <p>Bagaimana meningkatkan mutu siswa SMK Negeri 1 Gedung Aji Tulang Bawang Lampung</p>	Dokumen SMK Negeri 1 Gedung Aji Tulang Bawang Lampung	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Guru</p> <p>Komite Sekolah</p> <p>Orang Tua</p> <p>Siswa</p>
---	--	---	---

**Tabel 1. Pedoman Wawancara**

No	Sub Fokus
1.	-Proses belajar mengajar yang efektif
	-Kepemimpinan sekolah yang kuat
	-Pengelolaan Tenaga Kependidikan Guru yang efektif
2.	-Memiliki budaya mutu
	- Menghasilkan Out put yang baik
	- Sarana dan prasarana yang lengkap
	- Tata pengelolaan sekolah yang baik
	-Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah yang baik
3.	-Melakukan Kerjasama
	-Membentuk Organisasi yang Kuat
	-Sarana dan prasarana yang lengkap
	- Membentuk organisasi yang kuat
4.	- Pengelolaan sumber daya manusia
	- Kurikulum
	- Siswa

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan langsung dari sumber perpustakaan berupa sejumlah informasi atau fakta. Informasi ini didapat dari literatur, ensiklopedia, dan kebijakan, serta data aktual dari institusi peneliti.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur berikut harus diikuti untuk memperoleh sebanyak mungkin data yang asli dan objektif. Penulis menggunakan berbagai metodologi dalam penyelidikan ini, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara Pendekatan wawancara penulis digunakan seperti penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang akan dibahas, serta untuk mengkonsolidasikan dan memverifikasi data yang didapat sebelumnya.

### 1. Wawancara .

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara lisan untuk memperoleh informasi, yang mampu didapat dalam bentuk tertulis, rekaman audio, atau bentuk visual. Kegiatan utama dari penelitian observasional adalah wawancara. Wawancara yang dilakukan dengan teknik wawancara berstruktur yang mempunyai tujuan menghasilkan data-data yang berhubungan dengan peneliti. Adapun contoh dari pedoman wawancara dalam peneliti ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Pedoman Wawancara Tentang Implementasi Manajemen Mutu sekolah

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Implementasi manajemen berbasis sekolah	1. Adanya pemerataan pendidikan (berupa kesamaan kesempatan antara siswa - siswa desa-kota, kaya miskin, laki-perempuan, cacat-tidak cacat).	1. Bagaimana cara pemerataan pendidikan di sekolah anda? (Siswa dikelompokkan kedalam peminatan belajar siswa masing-masing)

		<p>2. Kualitas pendidikan (input, proses, output).</p>	<p>2. Bagaimana cara meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah anda?</p> <p>(Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan terdiri dari mengikuti pelatihan, melakukan hubungan dengan wali siswa, melakukan kunjungan ke sekolah lain, dan lain sebagainya)</p>
		<p>3. Efektivitas dan efisiensi pendidikan (angka kenaikan kelas, angka kelulusan, angka putus sekolah).</p>	<p>3. Bagaimana efektifitas dan efisiensi pendidikan di sekolah anda dilihat dari angka kenaikan kelas? (Tingkat efektifitas dan efisiensi sekolah SMK Negeri 1 Gedung Aji cukup baik, pasalnya pada ajaran baru ini para peserta didik umumnya naik kelas)</p>
		<p>4. Tata pengelolaan sekolah yang baik</p>	<p>4.1 Apa yang dimaksud tata sekolah yang baik? (adalah gagasan yang meningkatkan keterlibatan warga sekolah dalam melengkapi sarana dan prasarana dalam pengembangan tata sekolah yang baik dan memiliki kompetensi yang baik)</p> <p>4.2 Bagaimana struktur organisasi sekolah? (Struktur organisasi sekolah diantaranya kepala sekolah, komite, TU, wakasek sarana dan prasarana, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, wakasek humas, BK, dan osis.</p>

No	Fokus Penelitian	Indikator	Kreteria
1.	Implementasi Mutu Sekolah	a. Standar Kompetensi Lulusan	(1) Lulusan memiliki kompetensi padadimensi sikap (2) Lulusan memiliki kompetensi padadimensi pengetahuan (3) Lulusan memiliki kompetensi padadimensi keterampilan.
		b. Standar Isi	(1) Perangkat pembelajaran sesuai rumusankompetensi lulusan. (2) Kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkansesuaikan prosedur (3) Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.
		C. Standar Proses	(1) Sekoalah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketenruan. (2) Proses pembelajarandilaksanakan dengan tepat (3) Pengawasan dan penilaian otentikdilakukan dalam proses pembelajaran.
		d. Standar Penilaian	(1) Aspek penilaian sesuai ranahkompetensi (2) Teknik penilaian obyektif (3) Penilaian pendidikanditindaklanjuti (4) Instrumen penilaian sesuai aspek (5) Penilaian dilakukan mengikutiprocedur.

		e. Standar Pendidik dan Tenaga Keendidikan	(1) ketersediaan dan kompetensi gurusesuai ketentuan (2)Ketersediaan dan kompetensikepaka sekolah sesuai ketentuan (3)Ketersediaan dan kompetensitenaga administrasi sesuai ketentuan (4)Ketersedian dan kompetensilabolatarium sesuai ketentuan (5)Ketersedian dan kompetensipustakawan sesuai ketentuan
		f. Standar Pengelolaan	(1) Sekolah melakukan perencanaanpengelolaan (2) Program pengelolaan dilaksanakansesuai dengan ketentuan (3) Kepala sekolah berkinerja (4) Sekolah mengelola Informasimanajemen
		g. Standar Sarana dan Prasarana	(1) Kapasitas daya tampung sekolahmemadai (2) Sekolah memiliki sarana (3) Sekolah memiliki sarana
		h. Standar Pembiayaan	(1) Sekolah memberikan layanansubsidi (2) Beban operasional sekolah sesuaidengan ketentuan (3) Sekolah melakukan pengelolaandana dengan baik
2.	Kendala dalam Pelaksanaan MBS		Kendala dalam pelaksanaan 8 Standar Nasional Pendidodikan
3.	Solusi dalam mengatasi hambatan		Solusi dalam menyelesaikan masalah dalam pelaksanaan 8 Standar Nasional Pendidikan



## **2. Pengamatan atau observasi**

Observasi dilakukan “untuk mengumpulkan pengetahuan mengenai perilaku manusia seperti yang terjadi di dalam dunia nyata ini” (Nasution, 2011: 106). Pengamatan ini juga tertarik untuk mengumpulkan data yang tidak hanya pada manusia tetapi juga mencakup barang- barang lainnya. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan lebih banyak informasi sampai Anda mencapai dasar. Gedung, ruang belajar, laboratorium, dan perpustakaan semuanya telah ditetapkan seperti teknologi non-standar. b. Alat kerajinan, buku teks, dan alat pembelajaran merupakan contoh sumber belajar yang tidak baku.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi diartikan seperti “pencarian data pada objek atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya” (Arikunto, 2010: 274). Pengumpulan data dilakukan melalui cara ini pada setiap dokumen atau arsip kegiatan dan pelaporan di SMKN I Gedung Aji Lampung.

## **F. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Prosedur penyajian data atau kepercayaan data yang harus dievaluasi keakuratan dan konsistensinya menggunakan triangulasi. Dalam penelitian ini, triangulasi diartikan seperti “seperti sumber dalam banyak hal dan waktu” (Satori & Komariah, 2012:170). melalui demikian, ada triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi temporal.

Triangulasi sumber digunakan untuk menilai kebenaran data melalui membandingkan informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber. Misalnya, pengumpulan atau pengujian data telah dilakukan dari tenaga pendidik ke tenaga pendidik lain, teman, dan kolaborator lainnya untuk menilai besarnya signifikansi perilaku yang diamati untuk menguji validitas data mengenai kebiasaan ibadah yang diperlukan seperti ibadah, puasa, dan ritual lainnya. .

Berdasarkan pengetahuan mereka, peneliti memutuskan untuk menggunakan data uji validitas melalui triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menilai kebenaran data melalui membandingkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

## H. Analisis Data

Yang digunakan dalam kegiatan penelitian yang dilakukan bersifat induktif, dan prosedurnya dilakukan secara bersamaan.

1. Reduksi data dilakukan melalui pengumpulan data penulis, dan dilakukan pengolahan untuk menemukan dan mencatat hal-hal pokok yang sesuai melalui fokus penelitian adalah seperti berikut dalam penerapan MBS dalam peningkatan mutu pendidikan di SMKN 1 Gedung Aji Tulang. Bawang Lampung. Sugiyono (2011: 67) mendefinisikan reduksi data seperti “meringkas, memilah-milah item utama, memfokuskan pada apa yang vital, mencari pola, dan menghapus yang asing.” Dalam penelitian ini, reduksi data melibatkan persiapan dan pengumpulan data secara hati-hati. Hasil reduksi data tersebut lalu bentuk tampilan data akan dijadikan seperti bentuk penyajian akhir.
2. Penyajian data, melalui diberikan suatu bentuk uraian (deskriptif) melalui terstruktur dan metodis. Penyajian data ini mampu juga berupa grafik untuk berfungsi seperti penjelas.
3. Tindakan terakhir dalam proses analisis data adalah verifikasi atau pengambilan kesimpulan. Kesimpulan akhir dimampukan dari beberapa catatan lapangan dalam penelitian ini.

Begitu banyak orang yang percaya melalui penampilan saya yang biasa-biasa saja. Oleh karena itu, saya berpesan kepada para tenaga pendidik, karyawan, dan sekolah untuk senantiasa mampu diakses oleh siapa saja, tanpa menambah informasi yang sebenarnya, sehingga tingkat pengorganisasian dan penerapan manajemen berbasis sekolah mampu berfungsi sehalus mungkin.